

BAB III PEMBAHASAN

A. Aplikasi Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian

Nama : Ny. R
Pekerjaan : Pegawai
Umur : 30 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Puri Kencana Sari C/19

Tabel 3.1
(Pengkajian)

No	Tanggal	Anamnesa, Inspeksi	Diagnosa Medis	Plening, therapi dan edukasi
1	18/03/24	Keluhan klien mengenai kondisi kulitnya: Keluhan klien mengenai kondisi kulitnya : 1. Klien mengatakan terdapat bintik -bintik hitam pada wajahnya 2. Klien mengatakan cemas dengan flek di wajahnya 3. Klien mengatakan tidak percaya diri karena flek yang ada di wajahnya 4. Klien mengatakan tidak mengetahui penyebab munculnya bintik-bintik hitam di wajahnya	Melasma	- Laser melasma - Peeling plat glow

No	Tanggal	Anamnesa, Inspeksi	Diagnosa Medis	Plening, therapi dan edukasi
		Cream skincare yang pernah digunakan : – Cream Day whitening – Cream Night Glow – Toner Whitening – Facial wash Whitening – Serum Anti Aging – Sunscreen Whitening Klien facial rutin dan teratur: klien mengatakan rutin melakukan facial Klien rutin menggunakan sunscreen : Klien mengatakan sering memakai sunscreen Klien punya Alergi?: Klien tidak memiliki alergi Inspeksi / pengamatan 1. kelainan /gangguan kulit: Klien terdapat Flek Melasma pada pipi kiri dan kanan dan terlihat gelap di bagian bawah mata Komedo: Terdapat komedo di bagian		

No	Tanggal	Anamnesa, Inspeksi	Diagnosa Medis	Planning, therapy dan edukasi
		hidung 2. Teleangiektasia/spider naviL: Tidak terdapat teleangiektasia 3. Pori-pori kulit: Pori-pori wajah kecil. 4. Kerut/keriput kulit: - 5. Jenis kulit/kondisi kulit: – Kulit wajah klien tampak kehitaman – Klien tampak ada komedo		

2. Klasifikasi Data

Tabel 3.2
(Klasifikasi Data)

Data Subjektif	Data Objektif
1. Klien mengatakan cemas dengan flek di wajahnya 2. Klien mengatakan tidak percaya diri karena flek yang ada di wajahnya	1. Klien terdapat Flek Melasma pada pipi kiri dan kanan dan terlihat gelap di bagian bawah mata 2. Kulit wajah klien tampak kehitaman 3. Klien tampak ada komedo

3. Analisa Data

Tabel 3.3
(Analisa Data)

DATA	ETIOLOGI	MASALAH KEPERAWATAN
DS: 1. Klien mengatakan cemas dengan flek di wajahnya 2. Klien mengatakan tidak percaya diri karena flek yang ada di wajahnya DO: 1. Klien terdapat Flek Melasma pada pipi kiri dan kanan dan terlihat gelap di bagian bawah mata 2. Kulit wajah klien tampak kehitaman 3. Klien tampak ada komedo	Perubahan struktur/bentuk wajah)	Gangguan Citra Tubuh

4. Diagnosa Keperawatan Proritas

- a) Gangguan Citra Tubuh Berhubungan Dengan Perubahan Struktur/Bentuk Tubuh: wajah

5. Tujuan Kriteria Hasil dan Intervensi Keperawatan

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Tabel 3.4
(Intervensi)

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional Tindakan
1.	Gangguan citra tubuh b.d perubahan struktur/bentuk tubuh : Wajah (D.0083)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 1x2 jam diharapkan Citra Tubuh Membaik (L.09067) dengan kriteria hasil : 1. Verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh menurun 2. Verbalisasi kekhawatiran pada penolakan / reaksi orang lain menurun	Promosi citra tubuh (I.09305) Observasi 1. Identifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan 2. Identifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh 3. Identifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi social 4. Monitor apakah klien dapat melihat bagian tubuh yang berubah Terapeutik 1. Diskusikan cara mengembangkan harapan citra tubuh secara realistis Edukasi 1. edukasi pemberian facial	Observasi 1. Memberikan informasi tentang kondisi wajahnya 2. Memberikan informasi mengenai budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh 3. Meningkatkan perasaan keberhasilan dalam penyembuhan (dengan cara facial) 4. Dapat melihat perubahan yang semakin nyata Terapeutik 1. Memberikan edukasi pencegahan jerawat agar kulit wajah tidak meradang 2. untuk membantu klien agar tidak mudah stress Edukasi 1. klien bersedia melakukan tindakan <i>facial</i> 2. klien mengatakan akan mencobanya.

			acne 2. latih peningkatan penampilan diri yang dimiliki (mis. berdandan/lebih rutin melakukan facial)	
--	--	--	--	--

Nama Pasien : Ny.R Umur : 30 Thn

No.Rekam Medis (RM) : 112

Jenis Kelamin : Perempuan Hari/Tanggal : Selasa, 20/03/2024

Diagnosa Medis : Flek melasma

Diagnosa Keperawatan :

– Gangguan Citra Tubuh

Jam	Implementasi
20/03/2024 13:35	- Mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan. Hasil: Klien berharap dapat terbebas dari masalah wajah Berflek (Melasma) - Mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi social Hasil : klien mengatakan masih tidak percaya diri, klien masih malu dengan kondisi wajahnya - Mengedukasi penggunaan skincare Hasil :memberikan edukasi bahwa dengan mengikuti saran-saran dokter melakukan beberapa treatment/pengobatan sesuai dengan keluhan klien maka klien nantinya tidak perlu mencemaskan lagi flek dan penilaian orang terhadap kondisi wajah dengan rutin menggunakan skincare yaitu cream pagi dan malam, toner, sunscreen dan serum .

7. Catatan Perkembangan

Nama inisial klien : Ny. R
 Umur : 30 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Diagnosa Medis : Flek Melasma

Tabel 3.6
 (Catatan Perkembangan)

No.	Tanggal Jam	Catatan Perkembangan
1.	18/03/24 16:30	S: a. Klien mengatakan tidak nyaman dan percaya diri dengan kondisi wajahnya karena flek yang ada di wajahnya  Gambar 3.1 before treatment O : Klien Nampak malu saat memperlihatkan wajahnya A : Gangguan Citra Tubuh Belum Teratasi P : Lanjutkan Intervensi
2.	19/03/24 12:30	S : Klien mengatakan masih tidak nyaman dengan kondisi wajahnya walaupun sudah ada perubahan

		 Gambar 3.2 After Treatmet O : Klien Nampak malu A : Gangguan Citra Tubuh Belum Teratasi P : Lanjutkan Intervensi
3.	20/03/24 13:35	S : Klien mengatakan sudah agak percaya diri walaupun masih terdapat sisa flek O : Klien Nampak sudah percaya diri A : Gangguan Citra Tubuh Teratasi P : Pertahankan Intervensi.

B. Pembahasan

Setelah pemeliharaan selesai melalui proses akomodasi, yang mencakup diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, penulis akan membahas perbedaan antara teori dan praktik yang muncul dalam kasus pemeliharaan dalam bab ini. melasma pada Ny. R yang telah dilakukan asuhan keperawatan mulai dari 18-20 Maret 2024 di Arche 21 Makassar, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil temuan pada Ny. R ditemukan bahwa klien mengatakan kulitnya terdapat bintik-bintik kehitaman di bagian wajah, tampak komedo, tidak nyaman dengan wajahnya dengan bintik-bintik hitam, tidak percaya diri, sering melakukan facial dan pelling palt. Banyak faktor yang berperan dalam patogenesis melasma. Beberapa faktor risikonya antara lain warna kulit gelap (tipe kulit Fitzpatrick III dan IV), predisposisi genetik, paparan sinar matahari, terapi hormonal dan kehamilan. Selain itu, beberapa kosmetik, kekurangan gizi, obat-obatan yang menyebabkan fototoksitas, fotosensitivitas, atau reaksi fotoalergi, dan antikonvulsan juga menjadi faktor yang memengaruhi terjadinya flek (Fajriah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Li et al., (2022), mengemukakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi terjadi hiperpigmentasi pada wajah adalah seseorang berusia >45 tahun, memiliki foto tipe kulit Fitzpatrick terang, warna rambut terang, warna mata terang, menderita riwayat positif penyakit kanker kulit, sengatan matahari pada masa kanak-kanak dan dewasa, sengatan matahari parah, paparan sinar matahari akibat kerja dan/atau rekreasi kronis, penggunaan bahan kimia yang berbahaya bagi kulit, dan tidak menggunakan tabir surya. Situmorang & Zulham (2020), juga mengemukakan bahwa bahwa penuaan dini dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Contoh faktor internal adalah genetika, ras, stres, dan hormon. Faktor internal tidak dapat dihindari karena merupakan bagian alami dari

sifat manusia. Contoh faktor eksternal termasuk sinar matahari, merokok, minum minuman keras, pola makan yang buruk, dan radikal bebas.

Menurut analisis penulis, penggunaan kosmetik tertentu, paparan sinar matahari, dan penggunaan bahan kimia yang buruk bagi kulit semuanya dapat menyebabkan penuaan dini dan munculnya bintik hitam di wajah selain faktor yang berkaitan dengan usia. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara dari teori dan kasus pada klien Ny. R dengan diagnosa medis flek

2. Diganosa Keperawatan

Hasil studi kasus diperoleh diagnosa yang muncul dari klien kelolaan dengan masalah flek adalah sebagai berikut:

a) Gangguan Citra Tubuh

Perubahan dalam cara pandang seseorang terhadap atribut fisiknya seperti struktur, fungsi, dan penampilan—dikenal sebagai gangguan citra tubuh. Ny. R adalah klien dengan diagnosis gangguan citra tubuh ini.

3. Intervensi Keperawatan

Bantuan Perawatan Menurut studi kasus, intervensi harus dilaksanakan sesuai dengan diagnosis keperawatan prioritas klien yang ditangani, yaitu sebagai berikut:

a) Gangguan Citra Tubuh

Intervensi yang diberikan untuk diagnosa gangguan citra tubuh yaitu: mengidentifikasi tingkat kecemasan, merencanakan strategi edukasi prmosi citra tubuh tujuan yang realitis, memberikan penguatan positif terhadap kemampuan yang didapat, mengedukasi pemberian facial rutin (1x sebulan atau 3 minggu untuk hasil yang maksimal) dan menganjurkan mengulang kembali informasi edukasi tentang promosi citra tubuh.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan hasil studi kasus melasma pada klien Ny. R di Arche 21 Makassar dilakukan implementasi berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien yang difokuskan pada intervensi keperawatan dari diagnosa Gangguan citra tubuh mengenai promosi citra tubuh. Menurut Lilishanty & Maryatmi (2019) ada empat faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang, yaitu: pola asuh (pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling berpengaruh terhadap rasa percaya diri karena mengajarkan anak untuk bertanggung jawab dan menyelesaikan masalah sendiri), jenis kelamin (perempuan dianggap kurang memiliki rasa percaya diri karena pada hakikatnya perempuan adalah makhluk yang lemah dan perlu dilindungi), pendidikan (orang yang berpendidikan rendah akan merasa terpojok dan tidak yakin dengan kemampuannya, sedangkan orang yang berpendidikan tinggi akan memiliki sifat lebih optimis dan percaya diri), dan penampilan fisik (orang yang menarik cenderung diperlakukan lebih baik, salah satu hal yang berhubungan dengan penampilan fisik adalah citra tubuh) (Dianningrum & Satwika, 2021).

Menurut penelitian Wati, Sarinah, dan Hartini (2019), salah satu faktor yang memengaruhi rasa percaya diri adalah citra tubuh, yang jumlahnya mencapai 13,3%. Penelitian “Hubungan Citra Tubuh dengan Rasa Percaya Diri pada Remaja Putri” oleh Ifdil, Denich, dan Ilyas (2017) juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan citra tubuh pada wanita dewasa.

Berdasarkan hasil analisa penulis didapatkan bahwa pasien melasma dengan promosi citra tubuh yang dapat meningkatkan persepsi terhadap fisik Ny.R, dapat disimpulkan bahwa individu mampu menerima dirinya secara fisik akan mengembangkan citra tubuh yang positif, yang akan memengaruhi perkembangan rasa percaya diri. Dalam kasus tertentu, implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang direncanakan sebagai respons terhadap masalah yang muncul klien Ny. R

5. Evaluasi Keperawatan

Berikut ini adalah temuan pengkajian keperawatan terhadap diagnosis pasti: Gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh:wajah. Diagnosa ini sudah teratasi yaitu dengan klien mengatakan

sudah percaya diri walaupun masih terdapat sisa namun sudah berkurang flek atau bintik-bintik pada wajah.